

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan petani mitra terhadap pola kemitraan inti plasma pada PG Unit Tersana Baru di Kecamatan Babakan, Kabupaten Cirebon, diperoleh kesimpulan yaitu antara lain:

1. Karakteristik petani tebu yang terdaftar sebagai petani mitra dengan jenis kemitraan KM-K di PG Unit tersana Baru sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 41 sampai 60 tahun sehingga dikatakan usia produktif. Mayoritas tingkat pendidikan petani mitra KM-K adalah SD dengan jumlah rata-rata tanggungan keluarga yang dimiliki oleh petani mitra 3 sampai 5 orang. mayoritas petani telah bermitra dengan PG Unit Tersana Baru 15 sampai 30 tahun dan memiliki lahan lebih dari 2 hektar. Berdasarkan analisis biaya, penerimaan, dan keuntungan yang dilakukan pada petani mitra di Kecamatan Babakan, Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa biaya usahatani untuk musim panen 2022/2023 dengan luas lahan 1 hektar mencapai Rp 28.467.500,-. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 59.435.500,-, dan keuntungan yang didapatkan oleh petani mitra adalah Rp 26.026.000,-.
2. Berdasarkan analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang telah dilakukan, diperoleh nilai CSI sebesar 64,51 persen. Menurut kriteria nilai CSI, nilai yang diperoleh pada penelitian ini berada pada rentang 55-69 persen. Angka ini menunjukkan bahwa para petani KM-K merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PG Unit Tersana Baru.
3. Atribut yang menjadi prioritas utama untuk diperbaiki berdasarkan perhitungan *Importance Performance Analysis* (IPA) adalah jumlah kredit yang diberikan, kemudahan dalam melakukan transaksi dan penetapan harga. Peningkatan dan perbaikan kinerja pada atribut-atribut yang menjadi prioritas utama diharapkan dapat mencapai kepuasan petani mitra KM-K dan mendukung keberhasilan program kemitraan.

B. Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PG Unit Tersana Baru dapat melakukan beberapa hal berikut untuk meningkatkan kepuasan petani mitra terhadap kualitas pelayanan yang telah diberikan:
 - a. Meningkatkan transparansi dalam penetapan harga gula dan rendemen, karena petani diberikan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai bagaimana harga rendemen ditentukan, serta memastikan harga yang ditetapkan adil dan seimbang.
 - b. Meningkatkan transparansi dan informasi secara jelas dan sistematis terkait informasi mengenai kredit pinjaman dan terlambatnya pencairan dana kredit kepada petani mitra, karena dengan memberikan penjelasan yang baik dan transparan akan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh petani mitra terkait bagaimana jalannya sistem kredit dengan bank.
 - c. Meningkatkan frekuensi dan kualitas pendampingan teknis dan non teknis dapat membantu petani mitra meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta membantu menyelesaikan masalah dengan lebih efisien.
 - d. Meningkatkan ketersediaan alat dan mesin pertanian dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani tebu. PG Unit Tersana Baru perlu memastikan bahwa alat dan mesin pertanian yang dibutuhkan oleh petani mitra tersedia dalam kondisi yang baik.
 - e. Meningkatkan akses jalan dari kebun ke pabrik gula. Akses jalan yang baik sangat penting untuk proses pengangkutan tebu dari kebun ke pabrik gula. PG Unit Tersana Baru perlu berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas jalan agar proses pengangkutan tebu menjadi lebih lancar dan efisien.
 - f. Mengevaluasi dan meningkatkan proses penimbangan dan tebang angkut. PG Unit Tersana Baru harus memastikan bahwa proses ini

dilakukan dengan transparan, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan ketidakadilan dalam penimbangan dan pengangkutan tebu.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan PG Unit Tersana Baru dapat meningkatkan kepuasan petani mitra KM-K, memperkuat hubungan kemitraan, dan dapat meningkatkan produktivitas serta keuntungan bagi semua pihak yang terlibat.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan beberapa hal berikut:
 - a. Mengembangkan metode pengumpulan data yang lebih beragam seperti wawancara mendalam atau *focus group discussion* (FGD) untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman petani mitra selama bekerjasama dengan pabrik gula.
 - b. Memperluas wilayah studi untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dengan menganalisis serta membandingkan perbedaan dan persamaan dalam tingkat kepuasan dan kinerja kemitraan di berbagai daerah.
 - c. Mengeksplorasi dampak sosial dan ekonomi dari pola kemitraan inti plasma terhadap petani mitra, termasuk dampak terhadap kesejahteraan keluarga petani mitra.
 - d. Meneliti penggunaan teknologi dan inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kemitraan inti plasma.
 - e. Melakukan studi banding dengan pola kemitraan lain di industri pertanian atau di negara lain untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan di PG Unit Tersana Baru.